

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., S. Dwijatmiko., dan W. Sumekar. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas budidaya ternak sapi potong di kabupaten buru. *Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*, 4(1) : 28 – 37.
- Amin. 2014. Nutrition: Its role in reproductive functioning of cattle-a review. *Veterinary Clinical Science* 2(1): 1-9.
- Ananta, A., H. Hafid, dan L. A. Sani. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha ternak sapi bali pada peternak transmigran dan non transmigran di pulau kabaena kabupaten bombana. 1(4) : 52-67.
- Anggraeny, Y.N. dan U. Umiyasih. 2005. Tinjauan tentang upaya penyediaan hijauan pakan ternak sepanjang tahun di lahan kering. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Usaha Peternakan Berdaya Saing di Lahan Kering*. Fapet-UGM, Yogyakarta.
- Baco, S., B. Wello, R. Malaka, dan M. Hatta. 2012. Tingkat Kematian dan Pertumbuhan Pedet Sapi Bali melalui Perbaikan Manajemen dengan Intervensi Pakan Konsentrat Berbahan Lokal. *Peternakan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bamualim A. dan E. O. Momuat. 1993. Sistem Produksi Hijauan Legum di Indonesia Bagian Timur. Kasus Nusa Tenggara Timur. *Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan*. Kumpulan Makalah Kelompok A/I Sub Bidang Pakan dan Nutrisi Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Penelitian dan engabdian Pada Masyarakat.
- Blanxter, K. L. 1969. *The Energy Metabolism of Ruminants*. Hutchninson Scientific and Technical. London.
- Budiawan, A., M. N. Ihsan, S. Wahjuningsih. 2015. Hubungan Body Condition Score Terhadap Service Per Conception Dan Calving Interval Sapi Potong Peranakan Ongole Di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *J. Ternak Tropika* Vol. 16, No.1: 34-40. Universitas Brawijaya.
- Bugiwati, S. R. A. 2007. Pertumbuhan dimensi tubuh Pedet jantan sapi Bali di Kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan. *Jurnal. Sains & Teknologi*, Agustus 2007, Vol. 7 (2): 103 – 108. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Chamdi, A. N. 2004. Karakteristik Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Bali. Jurusan Produksi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Cholissodin, I. A. Soebroto, dan A. Hidayat, N. 2015. Klasifikasi Citra Bibit Unggul Sapi Bali Berdasarkan Performa Warna Menggunakan Metode *Fuzzy Additive Support Vector Machine (FASVM)*. Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya.
- Copland, R. S. 1974. *Observation on Banteng cattle in Sabah. Tropical Animal Health and Production* 6: 89.
2003. *National Report on Animal Genetic Resources Indonesia*. Directorate Generale of Livestock Services (DGLS), Directorate of Livestock Breeding. Indonesia.



- Direktorat Perluasan Areal, 2009. Pedoman Teknis Perluasan Areal Padang Penggembalaan. Direktorat Perluasan Areal. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan Dan Air Departemen Pertanian.
- Ditjennak. 2007. Peraturan Direktur Jenderal peternakan tentang petunjuk teknis uji performance sapi potong nasional. Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian.
- Ditjennak. 2008. Petunjuk Standar Penilaian Performans Sapi Bali di BPTU Sapi Bali. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian.
- Diwyanto, K. dan E. Handiwirawan. 2004. Peran Litbang Dalam Mendukung Usaha Agribisnis Pola Integrasi Tanaman-Ternak. Prosiding Sistem Integrasi Tanaman dan Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dan *Crop-Animal Systems Research Network* (CASREN). Bali : hlm. 63-80.
- Djagra, I. B. 1994. Pertumbuhan sapi bali: sebuah analisis berdasarkan dimensi tubuh. Maj. Ilmiah Unud. XXI; 39:73-83.
- Dwitresnadi, R., M. Sulaeman, dan J. Arifin. 2015. Kinerja usaha pembibitan sapi potong pasundan pada pemeliharaan sistem ekstensif. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran.
- Eversole DE, Browne MF. Hall J, Dietz RE. 2009. Body Condition Scoring Beef Cows. Virginia Tech Public 400-791.
- Feati. 2011. Teknologi Penggemukan Sapi Bali. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Nusa Tenggara Barat.
- Flourie, P. J., F. W. C. Nesor, J. J. Oliver, and C. Van der Westhurizen. 2002. Relationship between production performance, Visual Appraisal and Body Measurement of young dorpers rams. South African. Journal of Animal Science. 32(4):256-262.
- Fourie, P.J., F. W. C. Nesor, J.J. Olivier and C. Van der Westhuizen. 2002. Relationship between production performance, visual appraisal and body measurements of young Dorper Rams. <http://www.sasas.co.za/sajas.html>.
- Gafar , I.B. 2007. Diktat Ilmu Tilik Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Gunawan, A. K. Jamal dan C. Sumantri. 2008. Pendugaan bobot badan melalui analisis morfometrik dengan pendekatan regresi terbaik Best Subset pada domba garut tipe pedaging, tangkas dan persilangannya. Majalah Peternakan. 11: 1-6.
- Hadi, P.U. 2002. *Improving Indonesia's Beef Industry*. ACIAR Monograph Series. Canberra. <http://www.aciar.gov.au>
- Handiwirawan, E., E.D. Setiawan, I.W. Mathius, Santoso, dan A. Sudibyo.1998. Ukuran tubuh anak sapi bali dan persilangannya di NusaTenggara Barat. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner.Bogor, 1-2 Desember 1998.
2008. Ukuran dan bentuk serta pendugaan bobot badan berdasarkan ukuran tubuh domba silangan lokal garut jantan di Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- broto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.



- Hasan, S., A. Natsir, Syahrani, L. Rahim, W. Pakiding, & A. Ako. 1997. Peningkatan produktivitas lahan kering/kritis melalui upaya penanaman hijauan pakan sistem bertingkat dan introduksi sapi bali jantan. Laporan Penelitian Hibah Bersaing I/V Perguruan Tinggi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Ujung pandang.
- Herd, D.B, and L.R. Sprott. 1986. *Body Condition, Nutrition and Reproduction of Beef Cows*. Texas Agricultural Extension Service. B-1526.
- Kadarsih, S. 2003. Peranan ukuran tubuh terhadap badan sapi Bali di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian UNIB*. 9(1):45-48.
- Kellogg, W. 2014. *Body Condition Scoring with Dairy Cattle*. Agriculture and Natural Resources. Division of Agriculture. University of Arkansas. <https://www.uaex.edu/publications/PDF/FSA-4008.pdf>
- Kirby, G.M.W. 1979. Bali cattle in Australia. *World Review of Animal Production* 31: 24.
- Laidding, A. R. 1996. Hubungan berat badan dan lingkaran dada dengan beberapa sifat-sifat ekonomi penting pada sapi Bali. *Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan. Universitas Hasanudin. Ujung Pandang. IV (10) : 127-133.*
- Lana, K., D. Djagra, dan K. Sulandra. 1979. Bobot lahir sapi Bali. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Penunjang Peternakan. Denpasar, Bali: Universitas Udayana.
- Marhadi. 2009. Peremajaan Padang Pengembalaan. <http://marhadinutrisi06.blogspot.com/2009/12/Padang-Penggembalaan/html>.
- Martojo, H. 2003. *A Simple Selection Program for Smallholder Bali Cattle Farmers. In : Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia. K. Entwistle and D.R. Lindsay (Eds). ACIAR Proc. No. 110. Canberra.*
- Marume, U., N.T. Kusina, H. Hamudikuwanda, M. Ndengu, O. Nyoni. 2014. Effect Of. Dry Season Nutritional Supplementation an Fertility in bulls In Sanyati Smallholder Farming Area Zimbabwe. *Afr J Agric Res* 9(1): 34-41.
- McCool, C. 1992. *Buffalo and Bali cattle: Exploiting their reproductive behaviour and physiology. Tropical Animal Health and Production* 24: 165.
- McIllroy, R. J. 1976. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Nitis, I. M. dan K. Lana. 1983. Pengaruh Suplementasi Beberapa Limbah Industri Pertanian Terhadap Pertumbuhan Sapi Bali. pp 157-162. Proc. Seminar. Pemanfaatan Limbah Pangan dan Limbah Pertanian untuk Makanan ternak. LKN, LIPI, Bandung.
- Prabowo, A., M. Sariubang, M. Sabrani, dan A. Tikupadang. 1992. Performans Sapi bali Betina di Bawah Standar Bibit di Daerah Transmigrasi Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Gowa: Sub Balai Penelitian Ternak.
- Pratiwi, R. 2016. Perhitungan *Body Scoring Condition* (BCS) pada Sapi Perah. Jawa Timur.
- Stalker, J., A. Stalker, dan Funston, R.N. 2007. *Body condition scoring beef cows : A tool for managing the nutrition program for beed herds*. University of Nebraska Lincoln and the United States Departement of Agriculture.



- Reksohadiprojo, S. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. BFFE, Yogyakarta.
- Rusdin. 2009. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap respons masyarakat beternak sapi potong di kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agroland* 16 (4) : 301 – 308.
- Rusdin., M. Ismail., Mustari., S. Purwaningsih., Andriana., dan S. U. Dewi. 2009. Studi potensi kawasan lore tengah untuk pengembangan sapi potong. *Media Litbang Sulteng* 2 (2) : 94–103.
- Sivarajasingham, S. 1992. Improvement of indigenous cattle and buffalo breeds in South East Asia. *Proceeding of the 6th AAAP Animal Science Congress*. Bangkok: 151.
- Soehadji. 1990. Kebijakan pemuliaan ternak (*breeding policy*) khusus sapi bali dalam pengembangan peternakan. *Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali*. Denpasar, 20-22.
- Soekardono. 2009. *Ekonomi Agribisnis Peternakan*. Penerbit Akademika Pressindo. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. Bibit Sapi Bali. ICS 65.020.30
- Sukandar, A., B. P. Purwanto, dan A. Anggraeni. 2008. Keragaan Body Condition Score dan Produksi Susu Sapi Perah Friesian-Holstein di Peternakan Rakyat KPSBU Lembang, Bandung. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Suretno, N.D., B.P. Purwanto., R. Priyanto., dan I. Supriyatna. 2017. Evaluasi Kesesuaian Lingkungan Berdasarkan Penampilan Produksi Empat Bangsa Sapi pada Ketinggian Berbeda di Provinsi Lampung. 18(3) : 478-486.
- Susetyo, S. 1980. Padang Penggembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Susilorini, T.E., M.E. Sawitri dan Muharlieni. 2007. Budi daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Syafrial, Z., A. Yusri, E. Susilawati, dan Bustami. 2007. Manajemen Pengelolaan Penggemukan Sapi Potong. Laporan Hasil Pengkajian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Talib, C. dan A. R. Siregar. 1998. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pedet PO dan cross breednya dengan Bos Indicus dan Bos Taurus dalam pemeliharaan tradisional. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*. Bogor, 1-2 Desember 1998.
- Talib, C., A. Bamualim, dan A. Pohan. 1998. Problematika pengembangan sapi bali dalam pemeliharaan di padang penggembalaan. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*. Bogor, 1-2 Desember 1998.
- Tanari, M. 2001. Usaha Pengembangan Sapi bali sebagai Ternak Lokal dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein asal Hewani di Indonesia. [http://rudyc2.250x.com/sem1\\_012/m\\_tanari.htm](http://rudyc2.250x.com/sem1_012/m_tanari.htm).
- ..., E. 2008. Hubungan Antara Body Condition Score (BCS) dengan Days Open (DO) Pada Sapi Peranakan Ongole. Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang.
- ..., G and W.J.A Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Alih Bahasa : Djiwa Darmadja. UGM Press. Yogyakarta.



- Winarso, B., R. Sajuti, & C. Muslim. 2005. Tinjauan ekonomi ternak sapi potong di Jawa Timur. *Forum Penelitian Agro-Ekonomi* 23: 61–71.
- Yusuf, M., J. A. Syamsu, L. Rahim, H. M. Ali. 2009. Studi Uji Performans Ternak Sapi Bali di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan (Preliminary Study). Universitas Hasanuddin. Makassar.



# LAMPIRAN



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

T-TEST GROUPS=kelompok(1 2)  
/MISSING=ANALYSIS  
/VARIABLES=TP PB LD BB  
/CRITERIA=CI(.9500).

### T-Test

[DataSet0]

**Group Statistics**

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tinggi pundak	ladang dara	13	1.0577E2	3.89773	1.08104
	breeding dara	19	1.0600E2	3.38296	.77611
panjang bada	ladang dara	13	1.0262E2	8.42900	2.33778
	breeding dara	19	1.0174E2	8.60292	1.97365
lingkar dada	ladang dara	13	1.3692E2	11.69018	3.24227
	breeding dara	19	1.3187E2	7.18185	1.64763
berat badan	ladang dara	13	1.7012E2	22.73869	6.30658
	breeding dara	19	1.5095E2	23.25516	5.33510



Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	ig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
tinggi pundak	Equal variances assumed	.061	806	-.178	30	.860	-.23077	1.29495	-2.87542	2.41388
	Equal variances not assumed			-.173	23.412	.864	-.23077	1.33078	-2.98102	2.51949
panjang bada	Equal variances assumed	.033	856	.286	30	.777	.87854	3.07162	-5.39455	7.15163
	Equal variances not assumed			.287	26.296	.776	.87854	3.05950	-5.40690	7.16398
lingkar dada	Equal variances assumed	.558	461	1.518	30	.140	5.05466	3.33037	-1.74687	11.85618
	Equal variances not assumed			1.390	18.189	.181	5.05466	3.63690	-2.58048	12.68979
berat badan	Equal variances assumed	.069	794	2.310	30	.028	19.16802	8.29654	2.22423	36.11180
	Equal variances not assumed			2.320	26.331	.028	19.16802	8.26052	2.19865	36.13738





T-TEST GROUPS=kelompok(3 4)  
 /MISSING=ANALYSIS  
 /VARIABLES=TP PB LD BB  
 /CRITERIA=CI(.9500).

**T-Test**

[DataSet0]

**Group Statistics**

kelompok				N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tinggi pundak	ladang	1	kali	9	1.1144E2	3.50397	1.16799
	melahirkan	1	kali	8	1.0938E2	4.56501	1.61397
panjang bada	ladang	1	kali	9	1.1417E2	4.73022	1.57674
	melahirkan	1	kali	8	1.1075E2	5.92211	2.09378
lingkar dada	ladang	1	kali	9	1.5078E2	8.84630	2.94877
	melahirkan	1	kali	8	1.4381E2	11.49825	4.06525
badan	ladang	1	kali	9	2.2039E2	31.62453	10.54151
	melahirkan	1	kali	8	1.9300E2	25.41653	8.98610



### Independent Samples Test

			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
tinggi pundak	Equal variances assumed	.725	.408	1.056	15	.308	2.06944	1.96017	-2.10856	6.24745	
	Equal variances not assumed			1.039	13.106	.318	2.06944	1.99226	-2.23103	6.36992	
panjang bada	Equal variances assumed	.158	.697	1.322	15	.206	3.41667	2.58495	-2.09301	8.92635	
	Equal variances not assumed			1.304	13.415	.214	3.41667	2.62108	-2.22805	9.06138	
lingkar dada	Equal variances assumed	1.270	.277	1.409	15	.179	6.96528	4.94188	-3.56808	17.49864	
	Equal variances not assumed			1.387	13.125	.189	6.96528	5.02210	-3.87383	17.80439	
berat badan	Equal variances assumed	1.575	.229	1.951	15	.070	27.38889	14.03993	-2.53651	57.31428	
	Equal variances not assumed			1.977	14.875	.067	27.38889	13.85184	-2.15731	56.93509	



T-TEST GROUPS=kelompok(5 6)  
 /MISSING=ANALYSIS  
 /VARIABLES=TP PB LD BB  
 /CRITERIA=CI(.9500).

**T-Test**

[DataSet0]

**Group Statistics**

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tinggi pundak	ladang 3 kali melahirkan	8	1.0938E2	2.61520	.92461
	breeding 3 kali melahirkan	8	1.0950E2	4.69042	1.65831
panjang badan	ladang 3 kali melahirkan	8	1.1356E2	8.69909	3.07559
	breeding 3 kali melahirkan	8	1.1162E2	5.70557	2.01722
lingkar dada	ladang 3 kali melahirkan	8	1.5344E2	9.04922	3.19938
	breeding 3 kali melahirkan	8	1.3956E2	6.10291	2.15771
berat badan	ladang 3 kali melahirkan	8	2.1888E2	21.15546	7.47959
	breeding 3 kali melahirkan	8	1.8856E2	26.61020	9.40813



### Independent Samples Test

			Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
TINGGI PUNDAK	Equal variances assumed	2.390	.144	-.066	14	.948	-.12500	1.89866	-4.19722	3.94722	
	Equal variances not assumed			-.066	10.969	.949	-.12500	1.89866	-4.30538	4.05538	
PANJANG BADAN	Equal variances assumed	2.365	.146	.527	14	.607	1.93750	3.67811	-5.95125	9.82625	
	Equal variances not assumed			.527	12.082	.608	1.93750	3.67811	-6.07037	9.94537	
LINGKAR DADA	Equal variances assumed	1.496	.241	3.596	14	.003	13.87500	3.85898	5.59831	22.15169	
	Equal variances not assumed			3.596	12.276	.004	13.87500	3.85898	5.48793	22.26207	
BA	Equal variances assumed	.506	.489	2.522	14	.024	30.31250	12.01903	4.53425	56.09075	
	Equal variances not assumed			2.522	13.323	.025	30.31250	12.01903	4.41078	56.21422	



# DOKUMENTASI







Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## RIWAYAT HIDUP



Muh. Syair dilahirkan di Bacukiki Kabupaten Pinrang pada tanggal 21 April 1996 sebagai anak dari Bapak Jasmin dan Ibu Evi. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis beragama Islam, rajin beribadah, memiliki sikap tekun dan bertanggung jawab. Pada tahun 2008 penulis menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri Inpres Bacukiki. Sedangkan pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Batulappa. Dan di tahun 2014 Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Patampanua/SMA Negeri 5 Pinrang. Di tahun yang sama penulis lulus di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Selama menjadi Mahasiswa Penulis aktif di organisasi seperti menjadi penguus harian Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Senat Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Keluarga Mahasiswa Bidikmisi Universitas Hasanuddin, serta Wakil Ketua Umum Kerukunan Mahasiswa Pinrang Universitas Hasanuddin. Selain itu, di bidang akademik Penulis pernah menjadi asisten di Laboratorium Fakultas Peternakan UH, seperti Koordinator Asisten Manajemen Ternak Potong dan Kerja, Koordinator Asisten Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Asisten Ilmu Ternak Perah dan Asisten Manajemen Ternak Perah s Peternakan Universitas Hasanuddin.



